

Makalah Sahabat Awam 59

KESEMBUHAN ILAHI

PELAYANAN Kristiani kelihatannya tidak semarak bila tidak ada pelayanan *Kesembuhan Ilahi*. Ada gerejagereja yang sudah kurang memperhatikan pelayanan demikian, bahkan ada yang menganggapnya sebagai bentuk pelayanan yang sudah berlalu karena sekarang sudah digantikan dengan ilmu kedokteran. Sebaliknya ada gerejagereja yang menekankan pelayanan demikian bahkan ada yang beranggapan bahwa mereka yang beriman harus sembuh dari sakit penyakit karena "*bilur bilurNya telah menyembuhkan kita di kayu salib.*" Bagaimanakah sebenarnya kesembuhan Ilahi yang diajarkan dalam Alkitab?

1. PENDAHULUAN

SEJAK lama pelayanan di gerejagereja di Indonesia sudah melaksanakan pelayanan *Kesembuhan Ilahi*, baik melalui KKR, Kebaktian khusus Kesembuhan Ilahi, mau pun dalam Pelayanan Doa Kesembuhan di gereja atau di rumah.

Di surat-surat kabar kita sering membaca iklan KKR/Kebaktian yang menonjolkan kesembuhan ilahi disertai dengan janji-janji yang tersirat dalam sloganslogan berikut:

KEBAKTIAN KESEMBUHAN ILAHI

Masalah sakit penyakit, stres, terikat kuasa kegelapan dan problema keluarga. Ajaklah Teman dan Keluarga Anda untuk Mengalami Cinta Kasih dan KuasaNya.

Biasanya Yesus dijadikan figur penyembuh dalam pelayanan demikian seperti dalam iklan berikut:

KEBANGUNAN ROHANI & KESEMBUHAN ILAHI

YESUS Adalah Jawaban. Bawalah Orang Sakit, Depresi, Banyak Problema, Rasakan dan Terimalah Curahan Kasih "Kuasa Allah."

Tidak sedikit yang memberi jawaban bahwa bila datang *Tuhan Pasti Menyembuhkan* seperti dapat dilihat pada iklan berikut:

Alami Kuasa dalam Firmannya, Bawalah orang sakit, Stres, terjerat Narkoba dan masalah lainnya. Tuhan Yesus sanggup menolong.

Televangelist

Bila dahulu kesembuhan ilahi biasa dilakukan berhadapan muka, dalam era elektronik masakini, pelayanan kesembuhan ilahi juga dilakukan secara tidak langsung melalui kebaktian yang disiarkan TV atau Radio. Saat ini, di televisi sudah ada beberapa acara kesembuhan ilahi yang ada di TV, seperti misalnya siaran yang diberi judul *Solusi* atau *Kasih* yang khusus menayangkan kesaksian-kesaksian kesembuhan ilahi.

Umumnya siaransiaran yang di lakukan oleh para *televangelist* (TV evangelist) mengikuti gaya Amerika yaitu kotbah yang kemudian diisi pelayanan kesembuhan ilahi seperti yang dilakukan oleh siaran *GOTN*, *TBN* dan *GLMinistry*.

Yang menarik untuk diamati bahwa pelayanan kesembuhan ilahi itu biasanya dilakukan secara massal dalam KKR, dengan penumpangan tangan, maupun secara telepatik melalui TV dengan cara menyuruh penderita untuk memegang TV selagi disiarkan acara kesembuhan tersebut. Yang jelas kesembuhan ilahi mendapat porsi utama dalam siaran-siaran demikian.

PRAKTEK GEREJA-GEREJA

Memang praktek gerejagereja dalam pelayanan kesembuhan ilahi bervariasi. Pada umumnya gerejagereja yang bersifat ekumenis dan lebihlembih bila dipimpin pendeta yang berorientasi liberal, pelayanan kesembuhan ilahi nyaris tidak pernah dilakukan dan penderita diserahkan pada pelayanan kedokteran.

Di gereja-gereja yang bercorak Injili, pelayanan kesembuhan ilahi ada juga tetapi orientasi yang menekankan aspek 'Injil' dan 'doktrin' menyebabkan pelayanan kesembuhan ilahi tidak diutamakan sekalipun juga dilayani. Di kalangan Pentakosta, pelayanan kesembuhan ilahi mendapat porsi yang besar dan menjadi salah satu doktrin Pentakosta yang mengaku bahwa '*Yesus adalah Penyembuh yang Agung*'. Tradisi Pentakosta ini diteruskan di kalangan Kharismatik.

Belakangan ini pelayanan kesembuhan ilahi oleh penginjil-penginjil tertentu dijadikan 'promosi' yang dijadikan pelayanan sentral, bahkan banyak praktek kesembuhan ilahi demikian menjurus pada praktekpraktek yang mirip dengan perdukunan, praktek yang kurang berlandaskan Alkitab tetapi lebih berorientasi jimatjimat semacam yang biasa dilakukan dalam praktek perdukunan.

Lalu mengapa?

Benarkah semua pelayanan kesembuhan ilahi di kalangan Kristen itu Alkitabiah? Ataupun ada kekuatankekuatan lain yang dilakukan para pendeta/penginjil penyembuh itu? Masalah sekitar pelayanan kesembuhan ilahi inilah yang dijadikan tema MSA 59 ini.

Sumber:

Makalah Sahabat Awam (MSA) edisi 59.

Copyright © Herlianto, YABINA Ministry.

Dipublikasikan oleh <http://www.geocities.com/thisisreformed/>